

## ABSTRACT

**Halim, Yulita. Registration Number: 8136112089. The Acquisition of Addressing Terms in Maintaining Acehese Language in Medan. A thesis. Postgraduate School, English Applied Linguistics Study Program. The State University of Medan.2015.**

This study deals with the acquisition of addressing terms in maintaining Acehese language in Medan. It employs qualitative research design with a case study. This study aims to describe: (1) the factors affect the Acehese people to maintain the addressing terms of Acehese language in Medan, (2) describe how the Acehese people in Medan maintain the addressing terms of Acehese language, (3) the reasons of Acehese people in Medan to maintain the addressing terms in Acehese language. The subjects were 20 respondents. The instruments used in this study were questionnaire and interview. The data were analyzed by Seiddel's data analysis. (1) There are four factors that influence Acehese people in Medan to maintaining the addressing terms, namely: attitude, parents' role, environment, and demography. There are 30% of respondents influenced by attitude and parents role, 5% respondents influenced by attitude and environment, 5% respondents influenced by environment and demography, 5% respondents influenced by environment and parents role, 5% respondent, influenced by environment, 15% respondents influenced by attitude, parents role and demography, 10% respondents influenced by attitude, parents role and environment, and 5% respondent influenced by environment, attitude, and demography in maintaining the addressing terms in Acehese language. (2) There are three strategies of maintaining the addressing terms, namely; by using addressing terms in local language in social meeting, language acquisition planning with establish traditional organization and family language policy. (3) There are three reasons of maintaining the addressing terms, namely; Family tradition, Ethnic identity, Norm practice Acehese.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## ABSTRAK

**Halim, Yulita. NIM: 8136112089. Pemerolehan Kata Sapaan dalam Mempertahankan Bahasa Aceh di Medan. Tesis. Program Study Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pasca Sarjana. Universitas Negeri Medan. 2015.**

Penelitian ini merupakan kajian tentang pemerolehan kata sapaan dalam mempertahankan bahasa Aceh di Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus, yang mengkaji: (1) faktor-faktor yang mempengaruhi orang Aceh untuk mempertahankan kata sapaan dalam bahasa Aceh di Medan, (2) menggambarkan bagaimana orang Aceh di Medan mempertahankan kata sapaan dalam bahasa Aceh. (3) Alasan-alasan orang Aceh di Medan dalam mempertahankan kata sapaan dalam bahasa Aceh. Subjek penelitian ini ada dua puluh orang. Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner dan interview. Kuesioner di gunakan untuk menggambarkan bagaimana orang Aceh di Medan mempertahankan kata sapaan dalam bahasa Aceh. Dan interview di gunakan untuk mendapatkan faktor-faktor dan beberapa alasan dalam mempertahankan kata sapaan. Data di analisis berdasarkan analisis Seiddel. (1) Ada empat faktor yang mempengaruhi orang Aceh di Medan dalam mempertahankan kata sapaan, diantaranya: sikap, peran orang tua, lingkungan dan demography. 30% responden yang di pengaruhi oleh sikap dan peran orang tua, 5% respondent yang di pengaruhi oleh sikap dan lingkungan, 5% responden yang di pengaruhi oleh lingkungan dan demography, 5% responden yang di pengaruhi oleh lingkungan dan peran orang tua, 5% respondent yang di pengaruhi oleh lingkungan, 15% respondent yang di pengaruhi oleh sikap, peran orang tua dan demography, 10% respondent yang di pengaruhi oleh sikap, peran orang tua dan lingkungan, 5% respondent yang di pengaruhi oleh lingkungan, sikap, dan demography dalam mempertahankan kata sapaan dalam bahasa Aceh. (2) Ada tiga strategi dalam mempertahankan kata sapaan, diantaranya; dengan menggunakan kata sapaan dalam bahasa daerah di dalam pertemuan sosial, perencanaan pemerolehan bahasa dengan mendirikan organisasi daerah, kebijakan bahasa didalam keluarga. (3) Ada tiga alasan dalam mempertahankan kata sapaan diantaranya; tradisi di dalam keluarga, identitas etnik, bentuk norma orang Aceh.